

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi di era 4.0 berkembang sangat pesat, ditandai dengan adanya teknologi internet yang mampu menjadi bagian penting dan membawa perubahan besar dalam kehidupan manusia. Internet menjadikan manusia menjadi lebih mudah dalam mengakses informasi dan membagikan ke seluruh penjuru dunia. Tanpa kita sadari, internet telah mengubah gaya hidup, kebiasaan, sosial, ekonomi dan budaya kita. Segala aspek kebutuhan dalam hidup dapat diakses melalui internet hanya dengan sentuhan jari (Gunawan et al., 2021). Menurut data yang dirilis Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada bulan juni tahun 2022, penetrasi pengguna internet di Indonesia mencapai 77,02% di tahun 2021-2022, kenaikan yang signifikan ini mencapai 3,2% dibandingkan tahun 2019-2020 (APJI, 2022).

Media sosial adalah konten yang sering diakses di internet di Indonesia, data menunjukkan 89.15% pengguna internet adalah mengakses media sosial (APJI, 2022). Twitter merupakan salah satu sosial media yang sering diakses di internet, negara Indonesia merupakan salah satu dari 5 negara terbesar dalam penggunaan Twitter secara aktif, yakni 77% dari pengguna Twitter Indonesia merupakan pengguna aktif (Salim & Mayary, 2020). Twitter telah menjadi perhatian khusus penggunanya, karena kemudahan *platform* tersebut dalam menyiarkan sebuah informasi tentang berbagai pendapat melalui sebuah pesan publik atau yang lebih dikenal sebagai *tweets* (Yulita et al., 2021).

Twitter menyediakan akses luas terhadap data mereka, ketersediaan ini berguna untuk mempermudah pengolahan data dari *tweets*, ketersediaan data Twitter yang memungkinkan pengembang pihak ketiga untuk membuat program yang menggabungkan layanan Twitter, sehingga sebuah informasi didalam *tweets* dapat diolah menjadi informasi yang berguna (Sari *et al.*, 2020).

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makariem membuat suatu terobosan baru seiring berjalannya perkembangan teknologi. Salah satu program yang dibuat oleh Menteri Pendidikan dan kebudayaan adalah program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Banyak program yang dapat diikuti dalam MBKM, salah satunya yang memiliki banyak peminat yaitu Magang Studi Independen Bersertifikat (MSIB). MSIB adalah salah satu dari banyaknya program milik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan tujuan memberikan kesempatan magang sehingga dapat merasakan pembelajaran sebenarnya di dunia kerja, serta lainnya (Nisaa *et al.*, 2022). Magang Bersertifikat adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan, diprogram Magang Bersertifikat, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata selama 1-2 semester, dengan pembelajaran langsung di tempat kerja mitra magang, mahasiswa akan mendapatkan *hard skills* maupun *soft skills* yang akan menyiapkan mahasiswa agar lebih profesional untuk memasuki dunia kerja dan karirnya (Syamsuadi *et al.*, 2022).

Informasi yang diambil dari *Twitter* telah digunakan dalam berbagai penelitian (Yulita *et al.*, 2021). Opini dan komentar masyarakat pada *tweets* *Twitter* yang dikumpulkan dan dianalisis disebut dengan analisis sentimen (Salim & Mayary, 2020). Salah satu penerapan analisis sentimen di *Twitter* yaitu untuk mengklasifikasi apakah *tweets* tersebut memiliki nilai kategori berupa kelas yaitu positif, netral dan negatif, dimana melalui kategori tersebut, dapat dijadikan untuk bahan evaluasi dalam melakukan kebijakan kedepan khususnya dalam program magang bersertifikat (Setiawan *et al.*, 2021). Salah satu algoritma yang dapat digunakan untuk melakukan sentimen analisis adalah *Naïve Bayes Classifier* (NBC) dimana pada algoritma ini, sistem akan melakukan klasifikasi melalui probabilitas kemungkinan dari data yang diperoleh (Yulita *et al.*, 2021). Metode *Naïve Bayes Classifier* menghasilkan tingkat keakurasian sangat stabil dan memiliki nilai akurasi yang sangat baik (Djamaludin *et al.*, 2022). Menurut Normawati & Prayogi (2021), metode *Naïve Bayes Classifier* tepat untuk mengklasifikasi data dengan probabilitas sederhana yang mengaplikasikan *teorema bayes* dengan karakter independen yang tinggi, metode ini sesuai untuk banyak *dataset* dengan performa yang cepat dalam mengklasifikasi data dan memiliki akurasi tinggi.

Berdasarkan uraian diatas maka akan dilakukan penelitian untuk menganalisis sentimen masyarakat terhadap program magang bersertifikat pada media sosial *Twitter* menggunakan klasifikasi *Naïve Bayes Classifier* (NBC).

## **B. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui sentimen masyarakat terkait program magang bersertifikat menggunakan *Naïve Bayes Classifier* (NBC) pada media sosial Twitter.

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Label sentimen dibagi menjadi sentimen positif, negatif dan netral.
2. Tidak melakukan perbandingan keakuratan metode algoritma, metode algoritma yang digunakan hanya *Naïve Bayes Classifier* (NBC).
3. *Keyword* yang digunakan adalah: magang bersertifikat, magang bersertifikat kampus merdeka, magang studi independen bersertifikat, magang msib, magang bersertifikat msib, magang kampus merdeka, #magangbersertifikat dan #msib.
4. Data yang akan digunakan hanya berasal dari semua pengguna akun media sosial Twitter di Indonesia yang membuat atau mengirim *tweets* pada 1 Juni 2021 – 31 Oktober 2022.
5. Perhitungan nilai akurasi menggunakan *Confusion Matrix*, dengan menghitung nilai *Accuracy*, *Precision*, *Recall* dan *F1-Score*.

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sentimen masyarakat mengenai program magang bersertifikat di Indonesia pada media sosial Twitter dengan menggunakan algoritma *Naïve Bayes Classifier* (NBC).

## E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu untuk mengetahui sentimen masyarakat terkait program magang bersertifikat.
2. Manfaat bagi penulis, menambah wawasan dan pengetahuan di bidang *Natural Language Processing* (NLP) yang dapat diimplementasikan ke dunia kerja.
3. Manfaat bagi pembaca, dengan adanya penulisan ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya dan juga untuk menambah wawasan.

